

I. Pendahuluan

New Strategic Arms Reduction Treaty (New START) merupakan perjanjian pengurangan dan pembatasan kepemilikan senjata peluncur misil nuklir antara Amerika Serikat dan Rusia dengan nama resmi perjanjian (*Measures for the Further Reduction and Limitation of Strategic Offensive Arms*), yang merupakan kelanjutan dari berbagai perjanjian nuklir sebelumnya. Perjanjian ini ditandatangani pada 8 April 2010 di Praha, dan setelah diratifikasi diterapkan tanggal 5 Februari 2011. Perjanjian ini berlaku sampai tahun 2021. Berkat perjanjian ini persenjataan nuklir aktif di Amerika Serikat dan Russia di kurangi hingga 60% dari total senjata nuklir kedua belah pihak.

Tidak bergabungnya Tiongkok dalam perjanjian ini serta ketidaksertaan Tiongkok dalam Meratifikasi perjanjian New START membuat Tiongkok sebagai negara dengan kepemilikan senjata berhulu ledak nuklir menjadikan Tiongkok memiliki power yang lebih besar diantara negara-negara Asia lainnya yang mana dapat menjadi poros kekuatan bernegosiasi namun menciptakan dilemma keamanan. penulis bertanya-tanya dan sangat ingin memecahkan alasan sebenarnya yang memotivasi Tiongkok untuk menolak bergabung di dalam perjanjian New START yang mana bertujuan sebagai jaminan kepada Negara-negara lain bahwa Tiongkok tidak akan mempergunakan teknologi senjata nuklir miliknya untuk melakukan agresi di waktu yang akan datang.